KAS HARTADI TUNGGU MANAJEMEN

PSIM Isyaratkan Pertahankan Komposisi Tim

YOGYA (KR) - Terhenti di babak 12 besar Liga 2 2023/2024 membuat PSIM Yogyakarta memiliki waktu lebih untuk mulai memikirkan pembentukan tim untuk musim depan. Dengan hasil yang diraih di kompetisi musim ini, manajemen mengisyaratkan akan memilih mempertahankan komposisi tim utama dan menambah dengan pemain-pemain lebih berkualitas demi meningkatkan prestasi di musim mendatang.

KR-Dok PSIM Yogya

PSIM Yogyakarta saat menjalani laga terakhir Liga 2 musim ini.

Manajer PSIM Yogyakarta Dyaradzi Aufa kepada wartawan di Yogya, Jumat (9/2) mengatakan, untuk tim musim depan dirinya lebih memilih mempertahankan komposisi utama skuat tim guna dijadikan pondasi awal. "Kami sudah buat pondasi, jangan dirobohin lagi. Karena kalau bangun dari nol lagi ya butuh waktu. Dengan pondasi yang ada gimana caranya kami harus lebih baik," terangnya.

Menurut pria yang akrab disapa Razzi itu, dirinya memang tidak suka gonta-ganti komposisi pemain karena akan membutuhkan waktu lama lagi untuk membangun tim di musim depan. Maka dirinya akan lebih memilih PSIM tak merombak semua pemain yang ada saat ini dan hanya akan melakukan penambahan-penambahan pemain sesuai kebutuhan.

Hanya saja untuk pemain-pemain yang akan dipertahankan sesuai komposisi yang diinginkan musim depan, dirinya belum bisa membeberkan. Dan saat ini masih menyimpan nama-nama pemain yang sudah mereka persiapkan. Hal tersebut dikarenakan, informasi terkait kapan Liga 2 musim depan dimulai juga belum didapat manajemen, untuk itu langkah awal yang di lakukan melakukan evaluasi dan penilaian pada pemain-pemain terlebih dahulu.

"Kami berharap, apa yang telah diraih musim ini bisa menjadi awal meraih hasil lebih baik di musim depan. Kami musim depan semoga lebih siap lagi dan lebih matang. Kalau untuk nama-nama pemain yang akan dipertahankan, saya belum bisa kasih tahu. Kalau saya pribadi sebetulnya tidak suka gonta-ganti skuat," tegasnya.

Pelatih PSIM Kas Hartadi menambahkan, kegagalan PSIM melaju ke semifinal memang tergolong menyakitkan karena hanya kalah selisih gol dengan Persiraja Banda Aceh. Dengan modal tersebut, dirinya berharap capaian musim ini bisa menjadi modal kuat musim depan guna meraih target lolos promosi ke Liga 1. "Mudah-mudahan ke depan siapapun pelatihnya, siapapun pemainnya, PSIM bisa lolos Liga 1," terangnya.

Mengenai kelanjutan kerjasama dengan PSIM ke depannya, Kas Hartadi masih menunggu instruksi dari manajemen.

"Sampai saat ini saya belum ada pembicaraan apapun dengan PSIM. Jadi istirahat dululah di rumah," pungkasnya. **(Hit)-d**

MENPORA SAMBANGI PELATNAS PBSI

Harap Sumbang Emas Olimpiade 2024

JAKARTA (KR) - Menpora RI Dito Ariotedjo ingin tim bulutangkis mampu berkontribusi di Olimpiade Paris 2024. Diharap bisa meraih medali emas di ajang olahraga internasional empat tahunan itu bagi kontingen Indonesia.

Menpora Diro mengatakan hal tersebut saat menyambangi Pelatnas PBSI Cipyung di Jakarta, Rabu (7/2). Bulutangkis memang merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat potensial dalam menyumbangkan medali.

"Target pastinya sangat berharap bulutangkis bisa menyumbangkan medali. Saya yakin dengan terobosan dan transformasi yang sedang dilakukan ini menuju Olimpiade Paris," kata Menpora Dito, dilansir laman *Kemenpora.go.id*.

Hal sama diungkapkan CdM Olimpiade Paris 2024 Anindya Bakrie. Yakin tim bulutangkis Merah Putih bisa menjaga tradisi medali pada ajang bergengsi tersebut. "Harapan pastinya badminton ini bisa sumbang medali. Fasilitas latihan juga luar biasa. Atlet-atlet di sini juga dibimbing para Olimpian, tentu ini sangat bagus dan menjadi contoh bagi cabang olahraga lain," tuturnya.

Sekjen PBSI Fadil Imran menyambut baik dukungan Menpora Dito dan juga CdM Anindya. Fadil bersama tim akan berusaha memberikan yang terbaik. "Saya sudah identifikasi, jika Indonesia mau juara harus sesuai ciri khas bangsa kita yaitu rukun, guyub, dan gotong royong. Saya yakin dengan semangat kebersamaan ini akan melahirkan prestasi," paparnya. **(Rar)-d**

KR-Kemenpora.go.id/Herry

Menpora RI Dito Ariotedjo saat mengunjungi Pelatnas PBSI Cipayung Jakarta.

PERSIAPAN POPDA DIY

Ikasi Kulonprogo Gelar Seleksi

WATES (KR) - Menghadapi Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2024, Pengurus Kabupaten (Pengkab) Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (Ikasi) Kulonprogo menggelar seleksi atlet di Ruang Sadewa Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kulonprogo, Jumat (9/2).

Sekretaris Pengkab Ikasi Kulonprogo Krisnawan Indrianto SOr mengatakan, seleksi diikuti 19 atlet putra dan 19 atlet putri dari 15 sekolah di Kulonprogo. Mempertandingkan nomor perorangan floret putra-putri, degen putra-putri dan sabel putra-putri.

Hasil seleksi selengkapnya floret putra I-III Muhalif Wibi Saputra (SMKN 2 Pengasih), Nafis Rizki Maitsa (SMAN 1 Pengasih), Dhirga Haery Nadhif (SMPN 4 Wates). Degen Putra I-III Febrianto Kurniawan (SMAN 1 Lendah), Bagus Nugraha (SMPN 1 Panjatan), Khairsa Zain Nasalla (SMAN 1 Pengasih). Sabel Putra I-III Yazid Ilham Razaq (SMPN 1 Wates), Gibran Galih Prakoso (SMAN 1 Pengasih), Firliyan Ghiyanluitama (SMAN 1 Pengasih).

Floret Putri I-III Anindya Putri Prastika (SMPN 4 Sentolo), Shinta Purna Astuti (SMAN 1 Pengasih), Ajeng Kencana Ramadhani (SMAN 1 Sentolo). Degen Putri I-III Melati Suci Pertiwi (SMAN 1 Lendah), Zifanya Leticia Agrasiana Kharos (SMPN 1 Wates), Diva Aisyawa (SMAN 1 Lendah). Sabel Putri I-III Dyva Selviana Adyaningrum (SMAN 1 Wates), Bulan Seftiana Putri (SMKN 1 Pengasih), Davina Mutiara Salsabila (SMPN 1 Sentolo). **(Dan)-d**

RISTO LAKUKAN PEMBENAHAN

PSS Cari Opsi Kandang dengan Penonton

KR-Antri Yudiansyah

Pemain PSS Abduh Lestaluhu (kanan) duel dengan pemain Persikabo di laga kandang terakhir PSS.

SLEMAN (KR)- PSS Sleman masih mencari alternatif terbaik untuk menggelar pertandingan kandang sisa BRI Liga 1 2023/2024. Pada laga kandang terakhir, PSS menggunakan Stadion Sultan Agung Bantul saat menghadapi Persikabo 1973, Minggu (4/2) lalu.

Presiden Direktur PT Putra Sleman Sembada, Gusti Randa beberapa waktu lalu mengatakan Stadion Sultan Agung sejatinya sudah menjadi opsi yang bagus untuk laga kandang. Sebagai pertimbangan, jarak Stadion Sultan Agung tak jauh dan biaya operasional lebih hemat.

"Masalahnya adalah dari pihak stadion tidak memperbolehkan PSS untuk menggunakan stadion dengan penonton. Hal ini tentu menjadi masalah apalagi larangan dengan penonton dari PSS telah berakhir," kata Gusti.

Dukungan suporter, kata Gusti, menjadi nilai tambah bagi pemain. Laskar Sembada menurutnya akan lebih bersemangat ketika bermain di kandang dan disaksikan para pendukungnya.

"Kita bisa lihat pada pertandingan kemarin kami kehilangan hal tersebut. Maka dari itu kami sedang mencoba menjajaki opsi stadion lain seperti Stadion Manahan contohnya untuk bisa menggunakan penonton," lanjutnya.

PSS Fans diharapkan dapat sedikit bersabar mengetahui stadion kandang baru PSS. Manajemen masih melakukan proses dan perundingan. "Saya berharap PSS fans sedikit bersabar mengenai stadion kandang baru kami. Perundingan serta beberapa proses sedang kami lakukan dan jika sudah selesai tentu akan segera diumumkan dan PSS fans dapat kembali mendukung Super Elja berlaga," tegas Gusti.

Pelatih PSS Risto Vidakovic pun berharap di laga kandang yang akan datang menjamu Persita Tangerang akhir bulan ini PSS bisa disaksikan penonton. "Harapannya dengan adanya penonton, membuat para pemain terlecut bermain baik. Mereka jadi memiliki mental pemenang di setiap pertandingan dan semoga hal tersebut dapat terwujud di pertandingan akhir bulan ini," kata Risto.

Kini pihaknya terus mempersiapkan tim untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan performa permainan. "Di jeda waktu ini, kami akan bekerja kurang lebih pada peningkatan taktik. Kami harus bisa kembali bermain seperti sebelum jeda Natal kemarin dan bahkan lebih baik," harap Risto.

Usai laga kontra Persikabo 1973, Laskar Sembada dipastikan telah lepas dari sanksi mengenai hukuman menggelar pertandingan tanpa penonton. Kondisi normal ini sangat diharapkan menjadi tambahan kekuatan PSS ketika bertanding menghadapi lawannya.

"Kami hanya membutuhkan lapangan yang bagus dan stadion yang bagus di mana kami bisa mendapat dukungan yang baik dari suporter PSS. Para pemain butuh motivasi ekstra dan itu dapat diberikan fans kepada kami," ujarnya lagi. **(Yud)-d**

FINAL PIALA AFRIKA 2023

Nigeria dan Pantai Gading Berebut Juara

ABIDJAN (KR) - Tuan rumah Pantai Gading dan Negeria bakal berebut gelar juara Piala Afrika 2023 dalam laga final yang akan digelar di Stadion Olimpiade Alassane Abidjan, Senin (12/2). Nigeria lolos ke final usai mengalahkan Afrika Selatan lewat adu penalti pada laga semifinal, sedangkan Pantai Gading menang tipis 1-0 atas Republik Demokratik Kongo.

Pada laga semifinal yang berlangsung di Stadion Municipal de Bouake, Kamis (8/2), kedua tim sempat bermain imbang tanpa gol di babak pertama. Namun memasuki paruh kedua, Nigeria berhasil unggul terlebih dahulu lewat gol sepakan penalti William Troost-Ekong di menit ke-67. Namun keunggulan tersebut mampu disamakan Afrika Selatan lewat penalti Teboho Mokoena menit 90.

Pemenang laga akhirnya harus ditentukan lewat adu penalti setelah kedua tim gagal mencetak gol pada babak tambahan waktu. Di babak adu penalti, Nigeria mampu mencetak empat gol, sedangkan Afrika Selatan hanya mampu melesakkan dua gol, sehingga tim 'Super Eagle' menang adu penalti dengan skor 4-2 atau memenangi laga secara keseluruhan dengan skor total 5-3.

Dengan keberhasilan lolos ke final, Nigeria punya peluang merebut gelar juara Piala Afrika untuk keempat kalinya. Mereka sebelumnya jadi juara di edisi 1980, 1994, dan 2013. "Orang-orang ini sangat membimbing saya sepanjang turnamen ini, dan saya merasa sangat bahagia," kata penjaga gawang Nigeria, Stanley Nwabali dikutip laman resmi CAF.

Menurut Stanley Nwabali, yang terpenting saat ini Nigeria bersiap menghadapi final melawan Pantai Gading. Dengan semangat tak tergoyahkan, Nigeria diyakini bisa membuktikan perbedaan di laga puncak nanti.

"Penampilan tim sangat bagus sepanjang turnamen ini. Saya sangat mengapresiasi manajemen dan pelatih," kata Nwabali yang tampil apik pada babak adu penalti dengan mementahkan dua tendangan penalti Afrika Selatan.

Pantai Gading yang menghadapi Republik Demokratik Kongo dalam laga semifinal yang berlangsung di Stadion Olimpiade Alassane Quattara Abidjan, meraih kemenangan tipis 1-0 atas lawannya. Gol tunggal kemenangan tuan rumah dicetak Sebastian Haller pada menit ke-65. **(Hit)-d**

POPKAB BANTUL TAEKWONDO

RKTS Borong 21 Emas, 7 Perak, 9 Perunggu

BANTUL (KR) - Salah satu klub takewondo yang terus diperhitungkan di Kabupaten Bantul yaitu Rahmi Kurnia Taekwondo School (RKTS) sukses memborong medali terdiri 21 emas, 7 perak dan 9 perunggu dalam Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten (POPKab) Bantul tahun 2024.

Dari cabor taekwondo di POPKab Bantul tahun ini banyak menghasilkan atlet-atlet berbakat. Salah satu klub taekwondo yang menyumbangkan atlet-atlet berbakat adalah RKTS. Pemilik sekaligus pelatih utama RKTS Master Rahmi Kurnia SE di Bantul mengatakan, cabor taekwondo digelar di GOR Guwosari Pajangan Bantul dua hari, Selasa-Rabu (6-7/2), melibatkan 472 atlet. Pada kejuaraan RKTS berhasil merebut podium tertinggi dengan memperoleh 21 medali emas, 7 medali perak, dan 9 medali perunggu.

Peraih medai emas RKTS: Syafa Intan, Qaiser Abrar, Cetta, Kayla Putri, Zahra, Mufida Hana, Fadhila Zahra, Kayyisa, Tegar Bintang, Jesika Larasati, Tanaya, Syifa Nugraha, M Iqbal, Berlinda Joys, Suryo Bagus, Zulfikar, Carissa, Nadhifa, Anindita, M Zidan dan Ilham.

Peraih medali perak: Adilla, Akmal, Qafisa, Elgion, Ghavin, Varo dan Irsyad. Medali perunggu disumbangkan Almira, Latif Arkhan, Aisha, Daniel Aditya, M Ivan, Aprilio, Dafifah Mauza, Aqilla, Ilham. Tim pelatih meliputi Eka Dediyanta, Taufik Ardian, Jatmiko, Helmy Dwinur dan Ridwan Sapta Putra.

Menurut Rahmi, prestasi yang ditorehkan atlet RKTS di POPKab Bantul 2024 sangat membanggakan. Bisa menjadi acuan mendorong para atlet RKTS terus giat berlatih guna mendapatkan prestasi lebih baik.

Hasil kejuaraan ini bisa dijadikan penyemangat para atlet agar tidak cepat puas dengan hasil yang diperoleh. "Ke depannya RKTS akan terus membina atlet agar mampu mencapai prestasi bukan hanya di Bantul, juga mampu menorehkan prestasi internasional," pungkasnya. **(Rar)-d**

KR-Istimewa

Atlet RKTS peraih medali di POPKab Bantul 2024 bersama Rahmi Kurnia (tengah) dan tim ofisial.